

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis paparkan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dari hasil pengukuran VaR *mean* risiko pada pembiayaan *mudharabah* termasuk dalam kategori yang cukup tinggi karena telah melebihi ketentuan dari yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Dengan tingginya risiko pembiayaan yang dihadapi dapat memengaruhi kinerja bank umum syariah. Artinya kondisi kesehatan bank umum syariah kurang sehat. Perlu dilakukan analisa dan penekanan terhadap risiko yang dihadapi agar bank umum syariah tetap berada dalam kategori sehat. Dan pada perhitungan VaR *zero* potensi kerugian maksimum saat tidak ada pengembalian sama sekali yaitu semakin kecil penyaluran maka semakin tinggi risiko yang dihadapi saat pengembalian sama dengan nol.
2. Dari hasil pengukuran VaR *mean* risiko pada pembiayaan *musyarakah* termasuk dalam kategori yang cukup tinggi diikuti pula dengan tingginya penyaluran pembiayaan. Risiko tersebut telah melebihi ketentuan dari yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Artinya kondisi kesehatan bank umum syariah kurang sehat. Perlu dilakukan analisa dan penekanan terhadap risiko yang dihadapi agar bank umum syariah tetap berada dalam kategori sehat. Pada perhitungan VaR *zero* potensi kerugian maksimum saat tidak ada pengembalian sama sekali yaitu semakin tinggi penyaluran maka semakin tinggi risiko yang dihadapi saat pengembalian sama dengan nol.

5.2 Implikasi

Implikasi merupakan suatu konsekuensi logis dari suatu fenomena. Berdasarkan hasil temuan riset ini maka dapat dipaparkan implikasinya sebagai berikut:

1. Implikasi teoritis atau keilmuan yaitu ketika pembiayaan bagi hasil meningkat maka potensi kerugian pembiayaan bagi hasil akan mengalami peningkatan pula. Risiko ini apabila terus dibiarkan akan berdampak buruk kepada perekonomian, dimana pembiayaan yang terus meningkat diikuti dengan potensi kerugian yang turut meningkat pula.

2. Implikasi secara praktis berdasarkan penelitian ini, maka bank umum syariah di Indonesia harus lebih berani memberikan pembiayaan dengan pembiayaan bagi hasil karena penyaluran pembiayaan yang tinggi akan memberikan pendapatan operasional meningkat dengan menerapkan manajemen risiko secara terintegrasi dan proses kajian risiko yang lebih efektif lagi. Dikhawatirkan apabila tidak dilakukan kajian yang lebih mendalam terhadap risiko tersebut maka potensi risiko yang tinggi dan juga tingkat NPF yang tinggi akan berdampak buruk terhadap bank umum syariah sehingga mengalami kebangkrutan.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan implikasi yang telah dipaparkan, adapun rekomendasi yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi bank umum syariah dimana persaingan bisnis perbankan terus meningkat pesat untuk lebih memperhatikan manajemen risiko serta analisis risiko pembiayaan dan juga pengaruhnya baik secara langsung maupun tidak langsung. Serta dapat mengembangkan metode *Value at Risk* (VaR) pada perbankan syariah untuk dapat menganalisis potensi kerugian guna mempermudah menilai dampak buruk dan antisipasi risiko yang terjadi dimasa yang akan datang.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk melakukan analisis lebih mendalam untuk pembiayaan bagi hasil pada lembaga keuangan syariah dan menambahkan sampel serta mengembangkan metode *Value at Risk* pada perbankan syariah untuk dapat menganalisis risiko lebih komprehensif dan terintegrasi.